

**HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA RUANGAN TERHADAP
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUANGAN RAWAT INAP RSUD
MOKOYURLI BUOL**

SKRIPSI



**MAHARANI M. DAHLAN
202001017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Supervisi Kepala Ruangan di Ruangan Rawat Inap RSUD Mokoyurli Buol adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 15 agustus 2024



Maharani M. Dahlan
Nim 202001047

**HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA RUANGAN TERHADAP
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUANGAN RAWAT INAP RSUD
MOKOYURLI BUOL**

Maharani M. Dahlan, Viere Allanled Siauta, Elifah Ihda Rahmayanti
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Latar Belakang: Manajemen keperawatan melibatkan pengawasan dan koordinasi kegiatan staf perawat untuk memberikan perawatan kepada pasien secara profesional. Manajemen keperawatan yang efektif memerlukan seorang kepala ruangan yang dapat membimbing dan mengawasi staf untuk memastikan hasil pasien yang optimal. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan supervisi kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Mokoyurli buol

Metode: Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan desain *analitik korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 65 perawat, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Total sampling* yang berarti memilih seluruh populasi sebagai sampel, tanpa pengecualian atau batasan apa pun

Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memilih supervisi baik terdapat 44 orang responden (63,1%), supervisi cukup terdapat 19 responden (29,2%) sedangkan supervisi kurang terdapat 5 responden (7,7%). Dan dari 65 rekam medis didapatkan pendokumentasian lengkap terdapat 55 rekam medis (84,6%) sedangkan pendokumentasian tidak lengkap terdapat 10 rekam medis (15,4%). Analisis data yang dilakukan menggunakan uji *spearman rank* di dapatkan nilai $p = 0,002$ ($p\text{-value} < 0,05$) dengan keterangan nilai yang sangat kuat maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara supervisi kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan.

Simpulan: Ada hubungan supervisi kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Mokoyurli Buol.

Saran: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai bahan bacaan dipergustakaan yang memberikan informasi pada mahasiswa tentang manajemen RSUD khususnya pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap rumah sakit .

Kata Kunci: supervisi, kepala ruangan, pendokumentasian

**THE CORRELATION BETWEEN SUPERVISION OF THE HEAD
NURSE TOWARD NURSING CARE DOCUMENTATION
IN WARDS OF MOKOYURLI GENERAL
HOSPITAL BUOL**

Maharani M. Dahlan, Viere Allanled Siauta, Elifa Ihda Rahmayanti
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Background: Nursing management involves supervising and coordinating activities of staff nurse to provide the care to patients as a professional manner. Effective nursing management requires a head nurse who can guide and supervise the staffs to ensure the optimal patient outcomes. The general aims of this study was to analyze the correlation between the supervision of the head nurse and the nursing care documentation in the wards of Mokoyurli General Hospital, Buol.

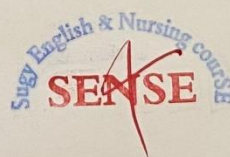
Methods: The type of research is quantitative with a cross-sectional approach using a correlational analytic design. The total of population in this study was 65 staff nurses, and sample taken by using total sampling techniques, that means by selecting the entire population as a sample, without any exceptions or limitations.

Research Results: It shown that of the 65 respondents, about 44 respondents (63.1%) who chose good supervision, 19 respondents (29.2%) who chose sufficient supervision, and only 5 respondents (7.7%) who chose poor supervision. And among 65 medical records, about 55 medical records (84.6%) have complete documentation and 10 medical records (15.4%) have incomplete documentation. Data analysis by using the spearman rank test which obtained a $p\text{-value} = 0.002$ ($p\text{-value} < 0.05$) with a very strong value, so H_a is accepted, which means that there is a correlation between the supervision of the head nurse toward nursing care documentation.

Conclusion: There is a correlation between the supervision of the head nurse and the nursing care documentation in the wards of Mokoyurli General Hospital, Buol.

Suggestion: It is expected that the results of this study can be used as a references for research activities and the development of science or as reading material in libraries that provide information to students about Hospital management, especially the nursing care documentation in wards of hospital.

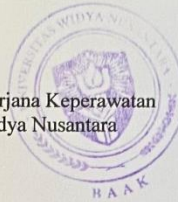
Keywords: Supervision, Head Nurse, Documentation



**HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA RUANGAN TERHADAP
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUANGAN RAWAT INAP RSUD
MOKOYURLI BUOL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan Universitas Widyia Nusantara



MAHARANI M. DAHLAN

202001017

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA RUANGAN TERHADAP
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DIRUANGAN RAWAT INAP RSUD
MOKOYURLI BUOL

SKRIPSI

MAHARANI M. DAHLAN
202001017

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 02 agustus 2024

Dr.Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

(.....)

Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20210901131

(.....)

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20120901025

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara palu



Arfiah SST,Bd,M.Keb
Nik. 20090901010

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan kepada Ayahanda tercinta, (Almarhum) Marwan Dahlan, Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, nasihat dan motivasi serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan yang layak yang telah diberikan semasa hidup. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi dan (Almarhuma) Sri Martini, seseorang yang biasa penulis sebut ibu, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang, dan juga motivasi sehingga penulis mampu menghadapi segala hambatan yang ada dan Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar Sarjana Keperawatan yang ibu impikan. Dengan selesainya karya tulis ini, semoga bisa membuat ibu bangga dan bahagia di surganya Allah, Amin. Serta, Putri Amaliah M. Dahlan kakak terbaik yang selalu memberi semangat, mengajari penulis untuk selalu bersabar disetiap proses yang di lalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup juga tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah. dan tak kalah penting penulis ucapkan terimakasih kepada Isra Antu, Kakak Ipar saya yang selalu memberi doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Beserta orang – orang baik yang ada di sekeliling penulis dan tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah menjadi *Support System* selama perkuliahan penulis. Dan tak lupa ucapan Terimakasih kepada diri sendiri juga apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah menjadi sosok yang tangguh, sabar, dan tidak menyerah dengan semua proses yang tidak mudah.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai Juni 2024 ini ialah “Hubungan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruangan Rawat Inap RSUD Mokoyurli Buol”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
3. Arfiah SST,Bd,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Dr. Hj. Maryati A. Ismail selaku direktur RSUD Mokoyurli buol, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian
8. Ibu Sri Zumriayah S.Kep.,Ns selaku kepala seksi asuhan dan ketenagakerjaan yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
9. Perawat-perawat RSUD Mokoyurli Buol, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Dosen pengajar dan staf akademik pada Program Studi Ners yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
11. Sahabat saya Yunisetiani A. Salakea, Nurlelah H.Humolungo serta teman Kerang Waring saya. Terimakasih, karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini
12. Teman-teman seperjuangan saya, angkatan 2020 kelas A Keperawatan yang

telah banyak membantu serta memberi dukungan hingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 Juni 2024



Maharani M. Dahlan
Nim 202001017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SAMPUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Teori	19
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu penelitian	24
C. Populasi dan sampel penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Penggunaan Data	28
H. Teknik Pengumpulan Data	28
I. Analisis Data	29
J. Bagan alur penelitian	32
K. Etika Penelitian	33
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Gambaran lokasi penelitian	35
B. Hasil penelitian	36
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V PENUTUP	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Di Ruang Rawat Inap	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja di RSUD Mokoyurli Buol Tahun	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Supevisi Kepala Ruangan di Ruangan Rawat Inap RSUD Mokoyurli Buol	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruangan Rawat Inap	38
Tabel 4.4 Uji <i>spearman rank</i> Hubungan Supervisi Kepala Ruangan Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruangan Rawat Inap RSUD Mokoyurli Buol	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat Pengambilan Data Awal
3. Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Turun Penelitian Surat
5. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
6. Surat Balasan Turun Penelitian
7. *Etical Clearance*
8. Permohonan Menjadi Responden
9. *Informan Consen*
10. Lembar Kuesioner
11. Master Tabel
12. Hasil Olah Data
13. Dokumentasi Penelitian
14. Lembar Bimbingan
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat di mana seseorang pergi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan mempunyai pelayanan berbeda untuk orang-orang yang membutuhkan perawatan segera (Peraturan Pemerintah, 2021). Rumah Sakit memainkan peran penting dan strategis dalam sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mempercepat peningkatan kondisi kesehatan masyarakat Indonesia (Suryanti and Hariyati, 2020). Untuk menawarkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terpadu, rumah sakit berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan individu, mencegah penyakit, mengobati penyakit, dan pada akhirnya memulihkan kesehatan pasien dengan cara yang berkualitas tinggi dan mudah diakses, sehingga berkontribusi terhadap kesehatan secara keseluruhan peningkatan kesehatan masyarakat di dalam negeri (Suryanti and Hariyati, 2020).

Mutu pelayanan kesehatan dapat didefinisikan sebagai tingkat keunggulan dalam penyediaan layanan kesehatan, memastikan bahwa pasien puas dan menerima layanan yang memenuhi standar profesional dan pedoman etika. Hal ini termasuk memenuhi harapan pasien sesuai dengan norma-norma sosial dan mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kode etik profesi. Mutu layanan kesehatan mencakup tingkat kepuasan yang dialami pasien dan kepatuhan terhadap standar etika dalam pemberian layanan kesehatan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan baik, maka dibutuhkan berbagai sumber daya, yang harus diatur dengan fungsi manajemen baik. (Menteri Kesehatan RI, 2014).

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok. Manajemen keperawatan melibatkan pengawasan dan koordinasi kegiatan staf perawat untuk memberikan perawatan kepada pasien secara profesional. Hal ini penting untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi layanan kesehatan. Proses manajemen sangat penting untuk berfungsinya organisasi secara

efisien, karena melibatkan perencanaan pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya. Manajemen keperawatan yang efektif memerlukan seorang kepala ruangan yang dapat membimbing dan mengawasi staf untuk memastikan hasil pasien yang optimal (Putra Ritonga, 2019).

Kepala ruangan selaku pemegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan perawat di bangsal rawat inap. Dengan menjalankan fungsi manajemen secara efektif, kepala ruangan memberikan contoh positif bagi perawat dan memotivasi mereka untuk melakukan yang terbaik. Kepemimpinan ini tidak hanya membimbing para perawat tetapi juga berfungsi sebagai pertumbuhan dan pengembangan profesional mereka (Putra Ritonga, 2019). Peran utama seorang kepala ruangan adalah mengelola seluruh sumber daya di unit perawatan untuk menghasilkan pelayanan yang bermutu. Kepala ruangan bertanggung jawab untuk melakukan supervisi pelayanan keperawatan pada pasien di ruang perawatan yang dipimpinnya (Petra, 2019).

Supervisi adalah merencanakan, mengarahkan, membimbing, mengajar, mengobservasi, mendorong, memperbaiki, mempercayai, mengevaluasi secara terus menerus pada setiap perawat dengan adil dan bijaksana. supervisi yang diberikan oleh kepala ruangan sangat penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan atau tantangan dalam pelayanan keperawatan, sehingga menjadi komponen vital dalam menjunjung tinggi pelayanan prima. Supervisi ini penting untuk menjamin mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien (Yullyzar, *et al.*, 2020). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan dan pengawasan dari kepala ruangan menghasilkan dokumentasi asuhan keperawatan pasien yang lebih komprehensif. Hal ini disebabkan oleh bimbingan dan pemantauan efektif yang diberikan oleh kepala ruangan dalam memastikan kegiatan keperawatan terlaksana secara efisien. (Effendi, 2022). Salah satu keuntungan memiliki pendokumentasi yang menyeluruh adalah berfungsi sebagai sarana komunikasi antar profesional kesehatan. Kesalahan pendokumentasian seperti informasi yang hilang atau ketidakakuratan pencatatan tindakan keperawatan, nomor ruangan, nomor rekam medis, dan tanda vital dapat menimbulkan dampak yang merugikan. Kegagalan untuk memperbaiki kesalahan atau meninggalkan ruang kosong

dalam catatan perawat dapat mempersulit perawatan pasien dan mempersulit penilaian kondisi atau riwayat kesehatan pasien secara akurat. Memiliki dokumentasi yang lengkap dan akurat sangat penting bagi perawat untuk memberikan perawatan yang efektif, mencegah komplikasi, dan mengurangi risiko bagi pasien (Nursalam, 2022).

Kegagalan melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan dapat menimbulkan dampak yang signifikan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk melacak aktivitas keperawatan yang telah dilakukan, sehingga sulit untuk meminta pertanggung jawaban perawat atas upayanya dalam meningkatkan kualitas layanan keperawatan. Hubungan antara pengawasan dari kepala ruangan dan pelatihan perawat dalam meningkatkan status klien juga mungkin terganggu (Pujilestari a dan Daud Ac, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Syarifudin & Yanto (2019) didapatkan bahwa rata-rata supervisi kepala ruang dalam kategori kurang baik yaitu 49,3%. dan yang baik sebanyak 50,7% . Hasil penelitian lain oleh David (2019) di RS Granmed Lubuk Pakam bahwa mayoritas supervisi kepala ruangan dalam kategori kurang yaitu 13 orang (48%) sedangkan kategori baik 12 orang (52%) (Wahyuni, *et al.*, 2023). Pada penelitian selanjutnya oleh Marisih Damanik dkk (2020) tentang Pemeriksaan Akurasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan diperoleh hasil bahwa keakuratan pengkajian keperawatan yang lengkap hanya sebagian sebesar 76,7%, diagnosa keperawatan dominan terfokus pada masalah keperawatan sebesar 95,7%, intervensi keperawatan kurang adanya tindakan spesifik sebesar 81,3%, dan catatan kemajuan serta evaluasi telah selesai sebagian sebesar 63,9% . Selain itu, keterbacaan rekam medis ditemukan berkualitas baik sebesar 69,2% (Damanik, dkk 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti pada 22 januari 2024 didapatkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala ruang di ruangan hanya sekedar mengontrol dan mendata jumlah pasien, jumlah perawat yang bertugas dan apa saja masalah yang terdapat di ruangan pada saat itu. Masalah yang terjadi yaitu pergantian operan shift yang tidak tepat waktu dengan pelaksanaan supervisi yang belum maksimal, peneliti

berasumsi bahwa hal tersebut akan berpengaruh bagi kinerja perawat pelaksana. Pada saat yang bersamaan peneliti juga mengamati proses pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan Teratai, Melati, Kenanga dan Seruni dengan melihat 10 status rekam medis pasien dari dua ruangan rawat inap yang akan dilakukan penelitian. Dari lima tahap asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi), didapatkan 3 dokumen status klien dari 5 rekam medis di ruangan Teratai dan Melati pendokumentasian asuhan keperawatan tidak didokumentasikan secara lengkap seperti pemeriksaan fisik dan penentuan diagnosa. Sedangkan di ruang Kenanga dan Seruni dari 5 rekam medis yang diamati didapatkan 4 asuhan keperawatan yang tidak didokumentasikan secara lengkap seperti pemeriksaan fisik, keluhan utama dan penentuan diagnosa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang terjadi dilapangan, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan supervisi kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Mokoyurli Buol.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan supervisi kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan kepala ruangan rawat inap RSUD Mokoyurli Buol ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan supervisi kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Mokoyurli Buol

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi supervisi kepala ruangan di ruang rawat inap RSUD Mokoyurli Buol.
- b. Teridentifikasi pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Mokoyurli Buol.

- c. Teranalisis hubungan supervisi kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Mokoyurli Buol

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai bahan bacaan dipergustakaan yang memberikan informasi pada mahasiswa tentang manajemen RSUD khususnya pendokumentasian asuhan keperawatan diruangan rawat inap rumah sakit .

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Masyarakat serta sebagai gambaran dalam membantu masyarakat atau pasien untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan asuhan keperawatan yang ada.

- c. Bagi RSUD Mokoyurli Buol

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk RSUD dalam manajemen asuhan keperawatan khususnya dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2023) 'Hubungan Supervisi Dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang'.
- Chesena, N.G. (2021) 'Relasi Antara Supervisi Dengan Kualitas Pendokumentasian dalam Asuhan Keperawatan', *Keperawatan Indonesia*, 2(3), pp. 1–17. Available at: <https://osf.io/preprints/3gnqv/>.
- Clara febiola (2020) 'Kelengkapan Pendokumentasian Keperawatan', *Jurnal Kesehatan*.
- Damanik, M., Fahmy, R. and Merdawati, L. (2020) 'Gambaran Keakuratan Dokumentasi Asuhan Keperawatan', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), pp. 138–144.
- Dr.K.M.Agus Arianto (2019) *statistik inferensial untuk analisa data kesehatan*. yogyakarta.
- Effendi, R. (2022) 'Hubungan Supervisi Keperawatan dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Kemuning dan Dahlia Rsud Waled Kabupaten Cirebon', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(11), pp. 966–975.
- erita (2019) *buku materi pembelajaran manajemen keperawatan. in manajemen keperawatan : aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. Ed. 4.
- Fatie m, felle zr (2019) 'hubungan tingkat pendidikan perawat dengan penerapan kompetensi pendokumentasian proses keperawatan trop papua'.
- Haryanti, T., Pujiyanto, T.. and Adinatha, N.. (2019) 'Analisis pengaruh ersepsi perawat pelaksana tentang fungsi manajerial kepala ruang terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta di Semarang', *Jurnal Managemen Keperawatan*, 1(2), pp. 131–137.
- Hermawan H (2019) 'Riset hospitalisasi metode kuantitatif untuk riset bidang kepariwisataan'.
- Hikmah, J. (2020) 'Paradigm', *Computer Graphics Forum*, 39(1), pp. 672–673.

- Manuhutu, F., Novita, R.V.. and Supardi, S. (2020) 'Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Oleh Perawat Pelaksana Setelah Dilakukan Pelatihan Supervisi Kepala Ruang Di Rumah Sakit X, Kota Ambon', *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(01), pp. 171–191.
- Menteri Kesehatan RI (2014) 'Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien'. Available <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.
- Mira dwiyana, bara, suryati b (2020) 'hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD pasar rebo'.
- Oroh, K.F., Mario, B. and M., K.W. (2019) 'Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruangan Perawatan Dewasa Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado', *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Pasaribu, T.A.A. (2020) 'Prinsip-prinsip Pendokumentasian dalam Keperawatan', *Jurnal Keperawatan*, 1(1), pp. 1–11.
- paulus insap santosa (2018) *metode penelitian kuantitatif: pengembangan hipotesis dan pengujiannya menggunakan smartPLS*. yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah (2021) 'Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan', (086146).
- Prof. Dr. Nursalam, M.N. (2022) *manajemen keperawatan: aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. edisi keen. Edited by P.P. Lestari. Jagalarsa, Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Pujilestari a, Daud Ac, L.F. (2021) 'kelengkapan pengisian rekam medis pasien bedah di rumah sakit umum daerah toto kabilah'.
- Putra Ritonga (2019) 'Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dengan Kepatuhan Perawat Pelaksana Dalam Penerapan Patient Safety Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 5(2), pp. 624–628.
- Rangkuty, muhammad mar'i (2020) 'faktor yang mempengaruhi motivasi perawat diruang rawat inap rumah sakit umum mitra medika medan'.
- Sekunda, T. (2020) 'Jurnal Kesehatan Primer : penerapan format baru pendokumentasian asuhan keperawatan dipoli rawat', 5(1), pp. 61–69.

- Sugiono, P.D. (2019) *Metode penelitian kuantitatif*. Edisi kedua. Edited by M.P. Setiyawami, S.H. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suryanti, N. and Hariyati, R.T.S.H.S. (2020) 'Manfaat, Pendukung, Hambatan, Pelaksanakan Dan Dampak Ketidaktepatan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Perawat Di Rumah Sakit: Tinjauan Literatur', *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), p. 487.
- Wahyuni, K., Sety, L.M. and Yusran, S. (2023) 'Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dan Pelatihan Perawat dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Buton Selatan', *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan (Jumantik)*, 10(1), pp. 54–62.
- Yullyzar, Y., Hadisah, N. and Nurhidayah, I. (2020) 'Hubungan Supervisi Terhadap Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh', *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(2), pp. 383–394.
- Fatonah, S. and Yustiawan, T. (2020) 'Supervisi Kepala Ruangan dalam Meningkatkan Budaya Keselamatan Pasien', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), pp. 151–161. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1408>.
- Kimalaha, N., Mahfud, M. and Anggraini, A.N. (2019) 'Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam dan Bedah', *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 1(2), p. 79. Available at: <https://doi.org/10.21927/ijhaa.v1i2.932>.
- Nindyanto, S.I.A., Sukesi, N. and Purnomo, M.A.B. (2019) 'Pengaruh supervisi kepala ruang terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap rsud ungaran', *Karya Ilmiah S.1 Ilmu Keperawatan*, 0(0).
- patria, syarifah, N, Y. (2020) 'Head of Inpatient Ward's Supervision Relate to The Completeness of Nursing Documentation at dr. Suhardi Hardjolukito Hospital Yogyakarta RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta Prodi Keperawatan', *Jurnal Keperawatan* [Preprint].
- Saragih, M. (2019) 'Hubungan Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Askep', *Jurnal*

Mutiara Ners Januari, 1(1), pp. 65–72.

Tazkiah and Kamil, H. (2019) ‘Studi Dokumentasi Risiko Jatuh Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1), pp. 57–63.

Zulkifli and Sureskiarti, E. (2019) ‘Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Tindakan Pencegahan Pasien Jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah ...’, *Borneo Student Research (BSR)*, pp. 189–197.